

***TALENT IDENTIFIKASI CABANG OLAHRAGA SELAM LITERATURE
REVIEW (DITINJAU DARI BIOMOTOR)***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

ILHAM ADI WICAKSONO

NPM: 19.1.01.09.0146

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

ILHAM ADI WICAKSONO

NPM: 19.1.01.09.0146

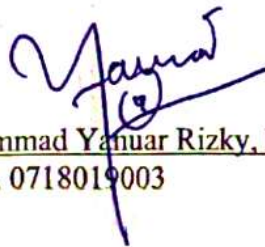
Judul :

***TALENT IDENTIFIKASI CABANG OLAHRAGA SELAM LITERATURE
REVIEW (DITINJAU DARI BIOMOTOR)***

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2024

Pembimbing I



Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
NIDN. 0718019003

Pembimbing II



Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.
NIDN. 0727078804

Skripsi oleh:

ILHAM ADI WICAKSONO

NPM: 19.1.01.09.0146




Judul :

***TALENT IDENTIFIKASI CABANG OLAHRAGA SELAM LITERATURE
REVIEW (DITINJAU DARI BIOMOTOR)***

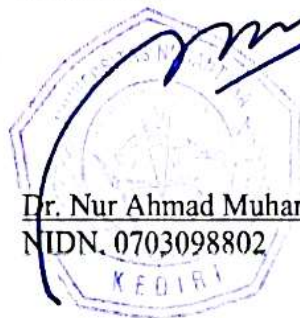
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. |  |
| 2. Penguji I | : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. |  |
| 3. Penguji II | : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. |  |

Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ilham Adi Wicaksono
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Ponorogo, 7 Desember 2000
NPM : 19.1.01.09.0146
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ SI PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024
Yang Menyatakan



Ilham Adi Wicaksono
NPM: 19.1.01.09.0146

Motto:

“Jangan mundur, selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

(Ilham Adi Wicaksono)

Kupersembahkan karya ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya, yang saya cintai atas segala dukungan, doa dan juga nasehat selama ini.
- ❖ Keluarga saya, yang selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah menuju masa depan yang sukses.
- ❖ Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.

Abstrak

Ilham Adi Wicaksono *Talent* Identifikasi Cabang Olahraga Selam *Literature Review* (Ditinjau Dari Biomotor), Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: *Talent*, Identifikasi, Selam, Biomotor

Penelitian ini dilatarbelakangi karena penelitian tentang cabang olahraga selam yang menyangkut aspek-aspek biomotor pada atlet masih sedikit. Serta pengukuran data fisik dan ukuran tubuh ideal pada bibit atlet berbakat menjadi syarat pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga cabang selam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *talent* cabang olahraga selam ditinjau dari biomotor. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah komponen biomotor apa saja yang dibutuhkan cabang olahraga selam?

Penelitian ini menggunakan *literature review*. Sumber data yang digunakan dalam berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan google scholar, *Research and Gate*, dan *Web of Science*. Jurnal yang digunakan adalah jurnal yang dipublikasikan *full text* dan terindeks Sinta 1 sampai dengan Sinta 5. Hasil yang didapatkan sebanyak 7 jurnal dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 7 artikel kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ke 7 artikel sepakat bahwa faktor antropometri yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi bibit atlet berbakat cabang olahraga selam yaitu dengan 7 pengukuran meliputi daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, reaksi, keseimbangan dan kekuatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah diberikan.

Skripsi dengan judul “*Talent* Identifikasi Cabang Olahraga Selam *Literature Review* (Ditinjau Dari Biomotor)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Weda, M.Pd., selaku kepala Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

6. Orang tua tercinta yang sudah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan kepada penulis.
7. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019, khususnya kelas C prodi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi atas doa, bantuan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kita semua.

Kediri, 10 Juli 2024
Penulis



Ilham Adi Wicaksono
NPM: 19.1.01.09.0146

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalaah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Sejarah <i>Finswimming</i>	11
2. Peralatan dan Perlengkapan	14
3. Sistem Peraturan	15
4. Hakikat <i>Finswimming</i>	15
5. Teknik <i>Finswimming</i>	16
6. Kondisi Fisik	18
7. Komponen Kondisi Fisik	22
8. Kemampuan Biomotor	22

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	30
1. Identifikasi Variabel Penelitian	30
2. Definisi Operasional	31
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Teknik Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
E. Instrumen Penelitian	37
1. Pengembangan Instrumen	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel	42
1. Deskripsi Data Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	42
2. Deskripsi Data Variabel Terikar (<i>Dependent</i>)	42
B. Analisis Data	42
1. Prosedur Analisis Data	42
2. Hasil Analisis Data	43
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	50
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan	57

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63
Daftar Pustaka	64
Lampiran-lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Rincian Pelaksanaan Penelitian	36
3.2 : Strategi Pencarian Data <i>Base</i>	39
3.3 : Kriteria Inklusi	39
4.1 : Artikel Yang Sudah Di <i>Review</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Bagan Alur Kerangka Berfikir	28
3.1 : Pemilihan Kriteria Inklusi dan Eksklusi	40
4.1 : Diagram Identifikasi Biomotor	50
4.2 : Pengukuran Menggunakan Daya Tahan, Kecepatan dan Kekuatan	52
4.3 : Tes Pengukuran Biomotor Daya Tahan	52
4.4 : Kualifikasi Biomotor Atlet <i>Finswimming</i> Usia 16 Tahun	53
4.5 : Tes Pengukuran Daya Tahan, Kekuatan, Keseimbangan, Kecepatan	54
4.6 : Biomotor Dengan Tes Daya Tahan	55
4.7 : Biomotor Kecepatan dan Kelincahan	56
4.8 : Untuk Mendeteksi Reaksi, Kekuatan, dan Kelenturan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Sertifikat Bebas Plagiasi	66
2 : Artikel yang Sesuai (Inklusi)	67
3 : Artikel yang Tidak Sesuai (Eksklusi)	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan segala macam kegiatan yang berhubungan dengan fisik dan bersifat permainan serta berupa perjuangan terhadap diri sendiri maupun orang lain (Tjung Haw Sin, 2013). Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani dan rohani. Olahraga yang dilakukan secara teratur dapat menjadikan tubuh yang bugarsehingga dapat membentuk kemampuan dalam mendorong potensi seseorang dalam sebuah permainan, pertandingan, dan dapat mencapaiprestasi. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang diminati oleh semua kalangan masyarakat kota sampai dengan masyarakat terpencil mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) olahraga merupakan gerak anggota tubuh untuk menyehatkan dan menguatkan tubuh. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan berolahraga manusia akan sehat dan kua, baik jasmani dan rohani.pada perkembagannya olahraga merupakan pilihan alternatif yang efektif dan aman untk memperoleh kebugaran. Fungsi dan kedudukan olahraga selalu berubah. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi objektif dan subjektif yang ada pada suatu masa dan disebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa (Juliansyah, 2021).

Menurut Rusli Lutan (2000:7), tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga sangat beragam, diantaranya :

1. Olahraga sebagai sarana pendidikan yaitu bertujuan untuk mendidik;
2. Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang tujuannya rekreatif;
3. Olahraga sebagai sarana menjaga kesehatan yaitu olahraga yang tujuannya untuk merehabilitasi atau penyembuhan;
4. Olahraga sebagai sarana kompetitif (prestasi) yaitu olahragayang tujuannya untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis olahraga baik olahraga individu maupun berkelompok atau beregu. Salah satu contoh olahraga individu adalah Olahraga selam saat ini lebih dikenal dengan sebutan olahraga menyelam atau diving. Olahraga renang yang satu ini sama dengan kegiatan renang pada umumnya, dilakukan di dalam air dan umumnya dilakukan di dalam perairan dalam (laut). Kegiatan ini dianggap lebih menyenangkan karena sifatnya berpetualang. Dalam petualangan banyak ditemukan hal-hal yang sangat menakjubkan dan menyenangkan. Biasanya, kegiatan menyelam ini dilakukan oleh para ahli kelautan untuk meneliti kondisi laut dan makhluk hidup yang terdapat di dalamnya.

Salah satu pemandangan laut yang terkenal dengan kecantikan alam bawah lautnya adalah Bunaken yang terletak di Lombok. Alam birunya yang masih alami dan jauh dari tangan jahil manusia, membuat para turis sering mengunjunginya, baik untuk berlibur maupun menyelam. Ditambah dengan flora dan faunanya yang cantik menjadi cirikhas cantiknya alam bawah

laut ini. Cabang olahraga ini ternyata sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, di mana masyarakat melakukan aktivitas ini sebagai salah satu cara mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mata pencaharian mereka adalah mencari hasil alam laut, seperti mutiara dan kerang laut.

Ternyata tidak hanya masyarakat biasa saja yang melakukan aktivitas menyelam ini. Para militer atau tentara menggunakan aktivitas menyelam sebagai upaya mereka untuk menyelidiki musuh yang berada dalam laut. Misalnya, misi untuk menghancurkan dengan cara menenggelamkan kapal laut musuh. Untuk misi ini dapat ditempuh dengan cara memotong rantai pada jangkar dan membuang lubang pada lambung kapal. Sehingga, kapal kemasukan air dan akhirnya tenggelam. Berbeda dengan sejarah yang terdapat di Bangsa Yunani. Menyelam digunakan sebagai aktivitas untuk mencari harta karun yang tenggelam. Sejarah ini terjadi saat raja Persia bernama *Xerxes* yang memerintahkan seorang penyelam untuk mengambil harta karun yang tenggelam di dasar laut. Para penyelam saat itu sudah menjadi profesi yang sangat terorganisir pekerjaannya. Bahkan, sebagian dari mereka sudah diatur mengenai pembayarannya oleh hukum.

Jumlah nominal yang dibayarkan bagi penyelam tergantung dari kedalaman laut yang harus mereka selami. Peraturannya adalah jika kedalaman penyelaman mereka mencapai 12 kaki, maka penyelam tersebut akan dibayar sejumlah nominal barang yang dicari. Jika penyelam hanya melakukan penyelaman pada kedalaman 12 kaki, maka ia akan

mendapatkan 1/3 hasil pencariannya, dan penyelam akan mendapat 1/10 dari hasil pencariannya jika menyelam hingga kedalaman 3 kaki.

Kemunculan *finswimming* atau menyelam di Indonesia adalah melalui aktivitas militer atau tentara perang saat mereka menghadapi Perang Dunia II. Saat itu, tentara Indonesia memiliki sebuah Komando Pasukan Katak dengan kegiatan pelatihannya adalah menyelam. Tujuannya tidak berbeda jauh dengan tujuan tentara angkatan laut pada zaman dahulu, yaitu untuk mengintai keberadaan dan menghancurkan musuh yang berada di perairan.

Hingga pada akhirnya, memasuki tahun 1980-an diving di Indonesia memasuki lahan olahraga dan komersial, termasuk untuk bidang ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kelautan. Perairan Indonesia yang cantik mampu menjadikan diving sebagai lahan rekreasi dan menjadi salah satu pemasukan terbesar bagi negara karena mampu menarik perhatian para turis asing untuk menyelam. Perkembangan ini semakin didukung dengan didirikannya sebuah klub selam. Salah satunya adalah POPAL yang memiliki nama kepanjangan Persatuan Olahraga Perairan Angkatan Laut. Kehadiran klub ini membuat semarak dunia menyelam yang diikuti oleh banyaknya situs menyelam yang bermunculan.

Situs-situs menyelam ini menjadi keuntungan tersendiri, terutama bagi pihak pariwisata daerah setempat yang mengelola alam lautnya, sehingga banyak dikunjungi oleh para wisatawan. POSSI pun didirikan sebagai tempat bernaungnya para penyelam Indonesia. Popularitas menyelam di Indonesia semakin meningkat dengan hadirnya klub-klub selam yang bertujuan untuk

mengembangkan bakat dalam dunia selam. Tidak hanya di klub, menyelam pun kini hadir di perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi olahraga.

Kondisi fisik merupakan unsur penting dan dasar untuk pengembangan teknik, taktik maupun strategi. Pada olahraga selam setiap anggota tubuh memiliki peranan penting terhadap efektivitas gerak yang dilakukan, terutama bagian tungkai. Adapun maksud dan tujuan di atas penulis ingin meneliti power tungkai pada atlet selam Menurut Satriya (2014:100) “Power adalah kemampuan untuk mengatasi tahanan atau mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang singkat. Power ini bergantung pada kekuatan maksimal, kecepatan kontraksi otot, dan koordinasi intramuscular”. Power tungkai dibutuhkan pada saat atlet melakukan awalan start dan pembalikan kemudian melakukan *underwater*. Namun dalam melakukan *underwater* pada saat start dan pembalikan yang sering dilakukan di kolam renang terkadang atlet tidak memanfaatkan *underwater* akibat power tungkai yang tidak kuat sehingga terbatasnya kemampuan atlet untuk melakukan *underwater*. Oleh sebab itu diperlukan pendekatan latihan power bisa dilakukan dengan latihan *plyometric* dengan metode latihan *double leg incline and stair bound*.

Fisik merupakan pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktik dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik (Irianto, 2002: 65). Menurut Sajoto (1988: 57) kondisi fisik adalah salah satu prasyarat yang diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang diri, bahkan dapat dikatakan sebagai dasar landasan titik tolak suatu awal olahraga prestasi. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi

fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang. Tujuan utama persiapan fisik menurut Bumpa (1994: 50) dalam Nugroho(2011: 50) adalah untuk meningkatkan potensi fungsional atlet dan mengembangkan kemampuan biomotor kestandar yang paling tinggi.

Biomotor adalah kemampuan gerak manusia yang dipengaruhi oleh kondisi sistem-sistem organ dalam, di antaranya adalah sistemneuromuskuler, pernafasan, pencernaan, peredaran darah, energi, tulang, dan persendian (Sukadiyanto, 2005: 35). Menurut Bumpa (1994: 7), komponen dasar biomotor olahragawan meliputi kekuatan, kecepatan, ketahanan, koordinasi, fleksibilitas, adapun komponen lain yang merupakan gabungan dari beberapa komponen sehingga membentuk satu perseistilahan sendiri di antaranya adalah power dan kelincahan. Power merupakan gabungan dari kekuatan dan kecepatan. Sedangkan kelincahan merupakan gabungan dari kecepatan dan koordinasi. Secara garis besar komponen biomotor dipengaruhi oleh kebugaran energi dan otot. Kebugaran energi adalah komponen sumber energi yang menyebabkan terjadinya gerak. Sedangkan kebugaran otot adalah keseluruhan dari komponen-komponen biomotor yang meliputi kekuatan, ketahanan, kecepatan, power, kelentukan, keseimbangan, dan kelincahan (Sharkey & Brian J,1986: 74).

Finsswimming atau selam adalah jenis perlombaan yang menggunakan monofin/bifin, baik pada permukaan air ataupun di bawah air. Para atlet hanya menggunakan gerakan otot dengan teknik yang sederhana tanpa mekanisme apapun. Pada olahraga selam setiap anggota tubuh memiliki

peran penting terhadap efektivitas gerak yang dilakukan, terutama di bagian tungkai. Begitu juga kondisi fisik sangat menentukan keberhasilan seorang atlet selam terutama nomor 50m bifins. Dalam bifins menggunakan gaya bebas (*crawl*) dan bernafas menggunakan (*snorkel*). Gaya adalah kemampuan untuk mengatasi tahanan atau mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang singkat. Power ini bergantung pada kekuatan maksimal, kecepatan kontraksi otot, dan koordinasi intramuscular”.

Power tungkai dibutuhkan pada saat atlet melakukan awalan start dan pembalikan kemudian melakukan *undewater. finsswimming* di bawah air dapat dibantu dengan menggunakan peralatan pernapasan yang berfungsi untuk bernafas di dalam air. olahraga selam dilakukan oleh pria atau wanita secara beregu atau perorangan. Peselam pertama yang bisa mencapai jarak yang ditentukan, meraih gelar sebagai pemenang. Pada dasarnya olahraga selam itu tidak jauh berbeda dengan olahraga renang, dan kedengarannya cabang olahraga selam ini masih asing bagi kebanyakan orang. Olahraga selam ini merupakan perkembangan dari olahraga renang, pada dasarnya atlet menggunakan peralatan seperti monofin atau bifen, dan snorkel. Penggunaan alat ini yang membedakan olahraga selam dan olahraga renang. Monofin pengertian singkatnya adalah 2 sepatu menjadi satu bagian sedangkan bifen adalah 2 sepatu menjadi dua bagian.

Literature review adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari

perumusan masalah yang ingin diteliti. Di sumber yang lain mengatakan, *literature review* adalah analisa berupa kritik (membangun maupun menjatuhkan) dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. *Literature review* merupakan cerita ilmiah terhadap suatu permasalahan tertentu.

Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet) tentang topik yang dibahas. *Literature review* yang baik harus bersifat relevan, mutakhir, dan memadai. Landasan teori, tinjauan teori, dan tinjauan pustaka merupakan beberapa cara untuk melakukan *literature review*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa penting untuk mengetahui *literature review* dan telent identifikasi dan seberapa jauh perkembangan olahraga selam, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “***Telent Identifikasi Cabang Olahraga Selam Literature Review (Ditinjau Dari biomotor)***”. dengan tujuan mengetahui hasil dari berbagai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum diketahui hasil literature review.
2. Belum diketahui bagaimana cabang olahraga selam berkembang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup permasalahan yang terdapat di latar belakang dan diidentifikasi masalah maka penulis membatasi batasan masalah yaitu mengenai telent identifikasi cabang olahraga selam *literature review*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “komponen biomotor apa saja yang dibutuhkan cabang olahraga selam?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komponen biomotor cabang olahraga selam.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan terpenuhnya kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca tentang *literature review*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan evaluasi bagi pelatih untuk digunakan sebagai dasar melatih.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat serta lebih banyak mengenai olahraga selam.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh wawasan serta memahami tentang olahraga selam dan pengalaman mengenai olahraga selam lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, S., Hammami, R., Zacca, R., Mota, J., Negra, Y., & Chortane, S. G. (2023). *The effect of combining HIIT and dry-land training on strength, technique, and 100-m butterfly swimming performance in age-group swimmers: a randomized controlled trial. Biology of Sport, 40(1), 85–92.* <https://doi.org/10.5114/biolsport.2023.110747>
- Bartolomeu, R. F., Rodrigues, P., Sokołowski, K., Strzała, M., Santos, C. C., Costa, M. J., & Barbosa, T. M. (2024). *Nonlinear Analysis of the Hand and Foot Force-Time Profiles in the Four Competitive Swimming Strokes. Journal of Human Kinetics, 90, 71–88.* <https://doi.org/10.5114/jhk/172616>
- De Matos, C. C., Guignard, B., Castro, F. D. S., & Guimard, A. (2023). *Effects of paddles and fins on front crawl kinematics, arm stroke efficiency, coordination, and estimated energy cost. Frontiers in Physiology, 14(May), 1–11.* <https://doi.org/10.3389/fphys.2023.1174090>
- Heinlein, S. A., & Cosgarea, A. J. (2010). *Biomechanical considerations in the competitive swimmer's shoulder. Sports Health, 2(6), 519–525.* <https://doi.org/10.1177/1941738110377611>
- Matsuura, Y., Matsunaga, N., Akuzawa, H., Kojima, T., Oshikawa, T., Iizuka, S., Okuno, K., & Kaneoka, K. (2022). *Difference in muscle synergies of the butterfly technique with and without swimmer's shoulder. Scientific Reports, 12(1), 1–9.* <https://doi.org/10.1038/s41598-022-18624-8>
- Putra, R. P. (2021). Analisis Kemampuan Vo2max Atlet Selam Koni Kota Kediri. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga), 6(1), 203-206.*
- Qi, Y., Sun, K., Zhao, D., Liu, L., & Zhang, S. (2023). *Kinematic and electromyography characteristics of performing butterfly stroke with different swimming speeds in flow environment. Heliyon, 9(9), e20122.* <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20122>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*

Wymore, L., Reeve, R. E., & Chaput, C. D. (2012). *No correlation between stroke specialty and rate of shoulder pain in NCAA men swimmers. International Journal of Shoulder Surgery, 6(3), 71–75.*
<https://doi.org/10.4103/0973-6042.102555>